

## BAB I PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG

Kota Pekalongan terkenal sebagai kota Batik karena sebagian besar masyarakatnya adalah pedagang/wiraswasta yang memproduksi batik baik berskala besar yaitu berupa pabrik-pabrik tekstil/pakaian jadi maupun berskala kecil seperti home-home industri.

Pekalongan juga berpotensi besar sebagai kota wisata terutama dilihat dari lokasinya yang terletak di wilayah Pantura yang mempunyai wisata pantai. Selain itu industri yang dihasilkan juga merupakan potensi dari daerah Pekalongan sendiri, sehingga akhirnya Pekalongan menjadi kota yang banyak diminati wisatawan.

Dengan potensi yang dimiliki tersebut perlu adanya suatu tempat khusus (*trade center*) untuk mempromosikan produk unggulan, yaitu batik. Agar lebih menarik minat wisatawan, maka sebaiknya *trade center* ini dibuat sebagai tempat wisata. Disamping membeli materi dagangan yang dijual, para wisatawan dapat menikmati suasana alam yang ada.

#### **Penekanan Perancangan**

*Wisata Belanja di Pekalongan sebagai Bangunan Berkonsep Eko-Arsitektur.*

Eko-arsitektur sebagai ilmu yang mencakup keselarasan antara manusia dan lingkungan alamnya sangatlah tepat diterapkan pada *trade center* ini, sehingga manusia dan alam dapat seiring sejalan.

Eko-arsitektur memiliki empat aspek utama, yaitu: *Kesehatan, Afeksi, Ekologi, Antropologi*.<sup>1</sup> Disamping aspek utama, eko-arsitektur juga memiliki empat aspek biologis, yaitu: *Sistem Udara, Sistem Bahan, Sistem Energi, Sistem Air*.

---

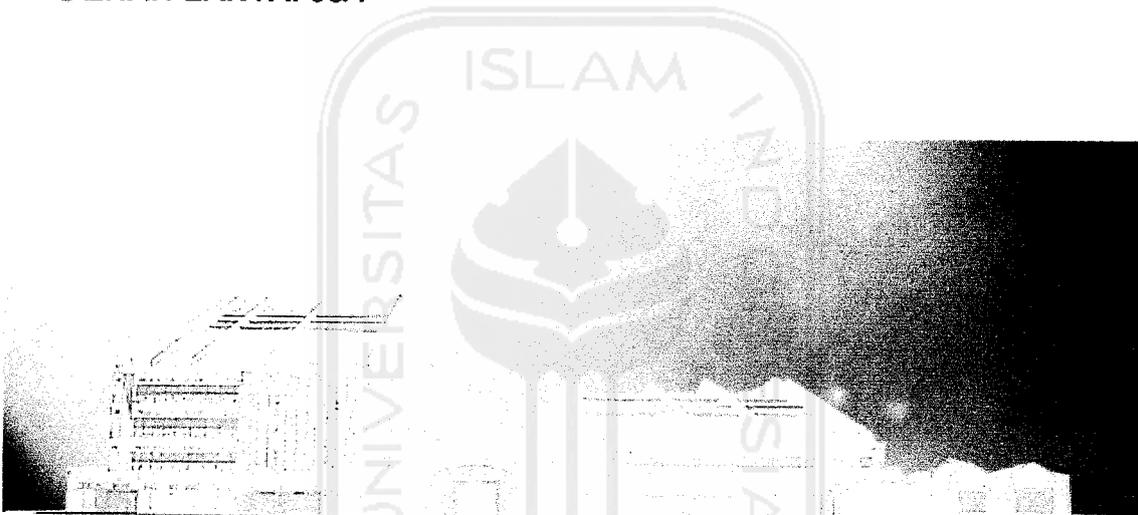
<sup>1</sup> Andreas Corsini Koestomo. Ir. MSL. IAI. *Ciri Ekologis pada Gaya Arsitektur*. Tabloid Rumah Edisi 6/2003.hal.26-27.



**DENAH LANTAI 3&4**

Terdiri dari 3 jenis retail,yaitu:

- 10 retail (biasa) untuk materi dagangan kerajinan.
- 12 retail (biasa) untuk materi dagangan pakaian jadi.
- 12 retail (biasa) untuk materi dagangan jins.



**TAMPAK BARAT**



**TAMPAK SELATAN**

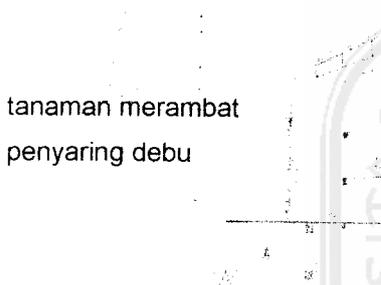


**POTONGAN A-A**

Untuk menyadarkan pengunjung yang datang akan pentingnya merawat alam sekitar.

Dari gambar disamping terlihat kolom (berwarna) difinishing dengan tekstur kayu, tujuannya adalah

Untuk menyadarkan



tanaman merambat penyaring debu

**POTONGAN B-B**

shading untuk mengurangi intensitas cahaya matahari

#### 4. MASSA B

Massa B adalah ruangan water tank. Fungsinya aliran listrik dari PLN ke ground water tank mendistribusikan air dari

genset dan ground untuk mendistribusikan bangunan. Sedangkan berguna untuk PDAM maupun sumur..

### 5. MASSA C

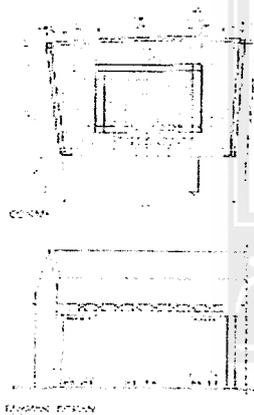
Massa ini merupakan retail untuk kelas biasa dengan ukuran 3 x 3 m dan ditempatkan di luar bangunan utama (massa A).



Terdapat lubang angin di bagian bawah dekat dengan muka tanah, tujuannya untuk mengalirkan udara segar ke dalam bangunan.



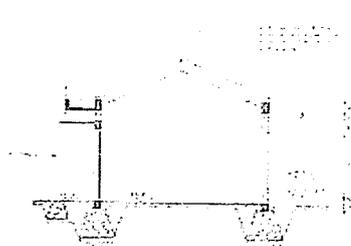
### 6. MASSA D



Massa D adalah retail kelas eksekutif untuk materi dagangan kerajinan dengan materi dagangan: tas, sepatu, sandal, lukisan, hiasan dinding.

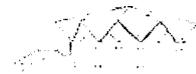
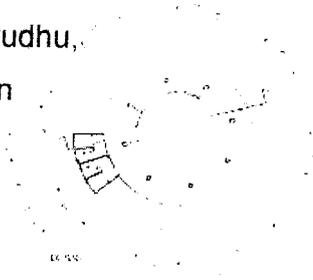
Terdapat 10 retail sejenis yang diletakkan di dekat musholla menghadap ke arah barat.

Sama seperti retail C, terdapat lubang angin di bagian bawah untuk mengalirkan udara segar sehingga udara di dalam bangunan senantiasa berganti.



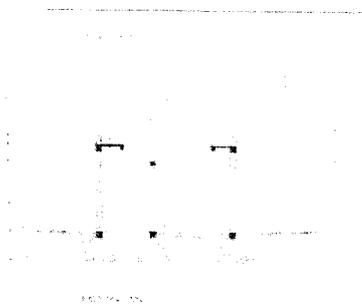
## 7. MASSA E

Musholla yang terdiri dari 4 wc dan tempat wudhu, menggunakan atap yang sedikit beda dengan massa yang lain, yaitu atap lipat. Maksudnya adalah menunjukkan bahwa massa tersebut memiliki fungsi khusus yaitu untuk beribadah dan menyerahkan segala urusan duniawi kepadanya setelah berusaha (berdagang) seharian di trade center ini.

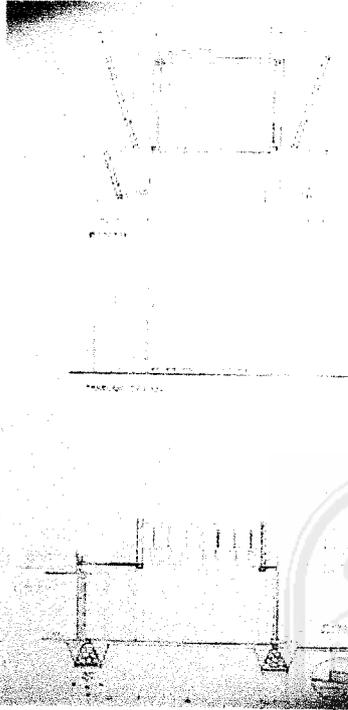


## 8. MASSA F

Massa F adalah bangunan wc yang berada di luar bangunan, untuk melayani kebutuhan pengunjung maupun pedagang di sini. WC ini berjumlah dua buah dan diletakkan di tengah-tengah massa C.



## 9. MASSA G

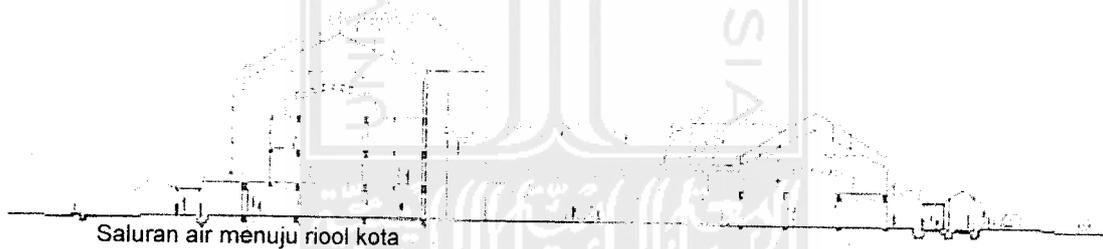


Massa ini merupakan retail kelas eksekutif untuk materi dagangan jins, seperti: celana panjang, jaket, rok, dsb.

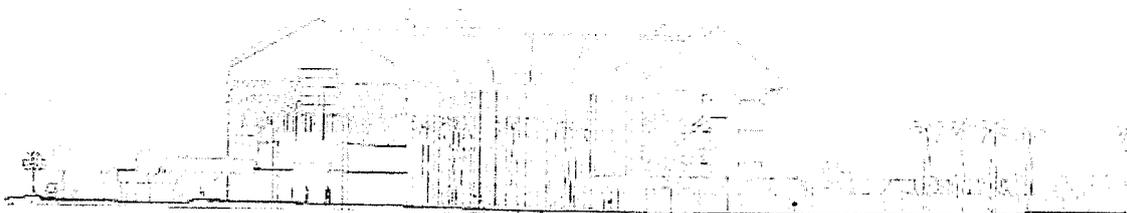
Sengaja diletakkan di bagian depan untuk menarik perhatian pengunjung, serta sifat materi dagangannya yang lebih tahan terhadap panas matahari.

Gubahan massanya mengambil bentuk dasar dari bentuk kaos.

## 10. POTONGAN LINGKUNGAN



**POTONGAN A-A**



**POTONGAN B-B**

## II. RENCANA –RENCANA

### RENCANA ATAP

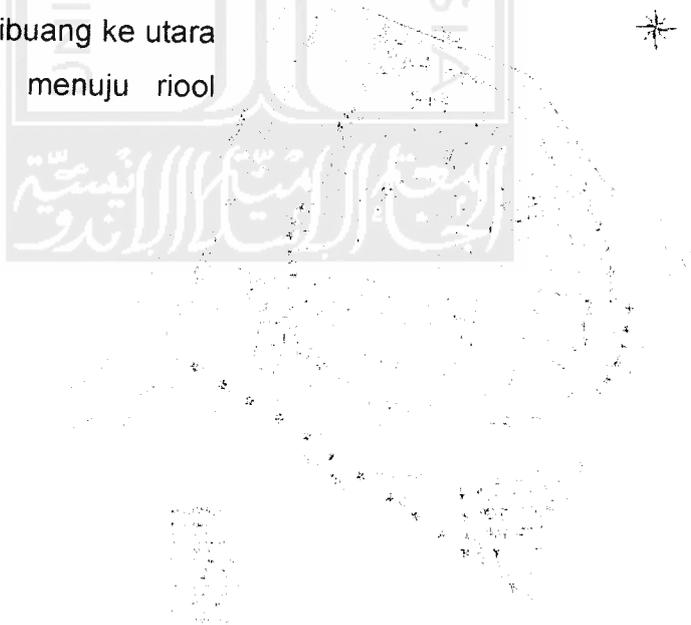


Atap pada bangunan ini merupakan kombinasi antara atap genteng dengan polycarbonate, tujuannya adalah agar sinar matahari dapat memasuki ruangan dengan baik tanpa mengakibatkan kenaikan suhu dalam ruang.

Sebagai antisipasi berlebihan sinar matahari yang memasuki ruangan, di atas lapisan polycarbonate diberi shading dari baja.

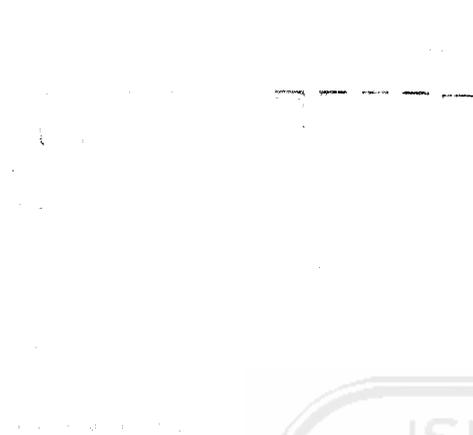
Air di dalam site dibuang ke utara dan selatan site menuju riol kota.

### RENCANA SANITASI



## 12. DETAIL ARSITEKTURAL

### TEMPAT PEMB.SAMPAH ORGANIK



Tempat pembuangan sampah organik merupakan salah satu cara mengatasi pencemaran udara dan tanah. Sampah organik seperti sayuran, tidak dibakar namun dipotong-potong terlebih dahulu baru kemudian dimasukkan ke dalam lubang-lubang yang berdiameter 10 cm. Kemudian sampah akan terdekomposisi sempurna setelah dua bulan, dengan ditandai warna kecoklatan dan tidak berbau.

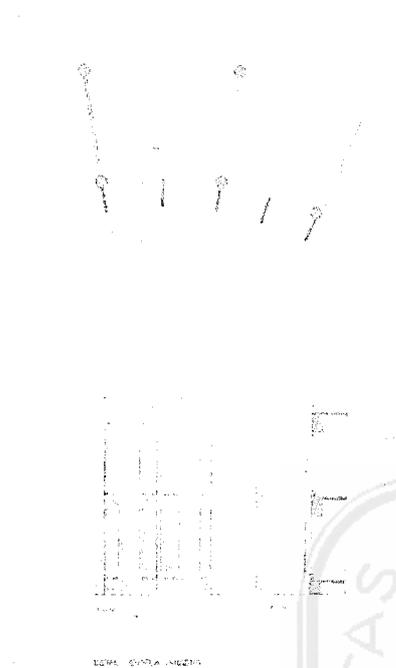
### DETAIL KOLOM



Seluruh kolom pada massa A yang terletak di tengah-tengah ruangan dimanipulasi menjadi kayu lengkap dengan dedaunan di atasnya. Hal ini sebagai wujud unsur afeksi di dalam bangunan.

Kemudian untuk memperkuat sistem strukturnya sekaligus sebagai ornamen kolom, maka antar kolom diikat dengan profil baja.

## DETAIL JENDELA



Untuk memperlancar sirkulasi udara di dalam bangunan, maka jendela dengan menggunakan jalusi/krepyak menjadi pilihan yang tepat. Jendela model ini mampu mengalirkan udara dengan baik, setiap saat.

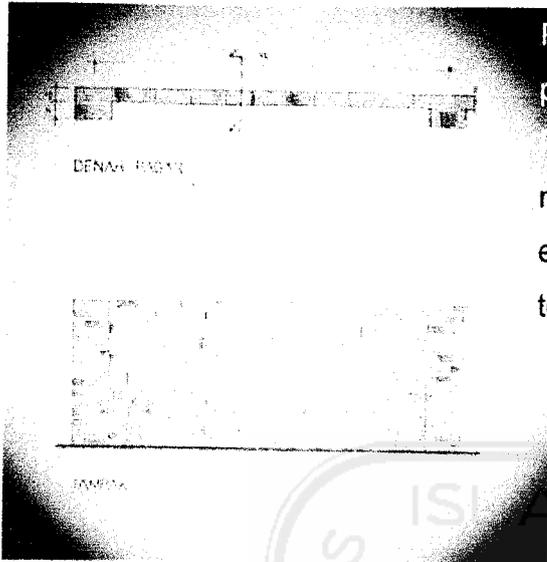
Sedangkan untuk memasukkan cahaya ke dalam bangunan, maka dipilihlah kaca laminasi yang mampu mencegah masuknya panas sinar matahari yang berlebihan.

## DETAIL PERGOLA



Pergola digunakan sebagai alat peneduh sekaligus penghasil O<sub>2</sub>, sehingga udara yang mengalir ke dalam bangunan akan menjadi lebih sejuk dan sehat.

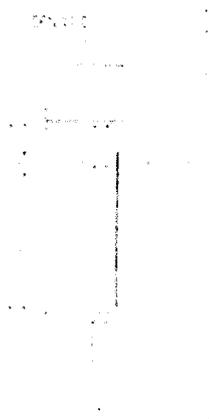
### DETAIL PAGAR



Pagar merupakan elemen yang cukup penting dalam sebuah bangunan.

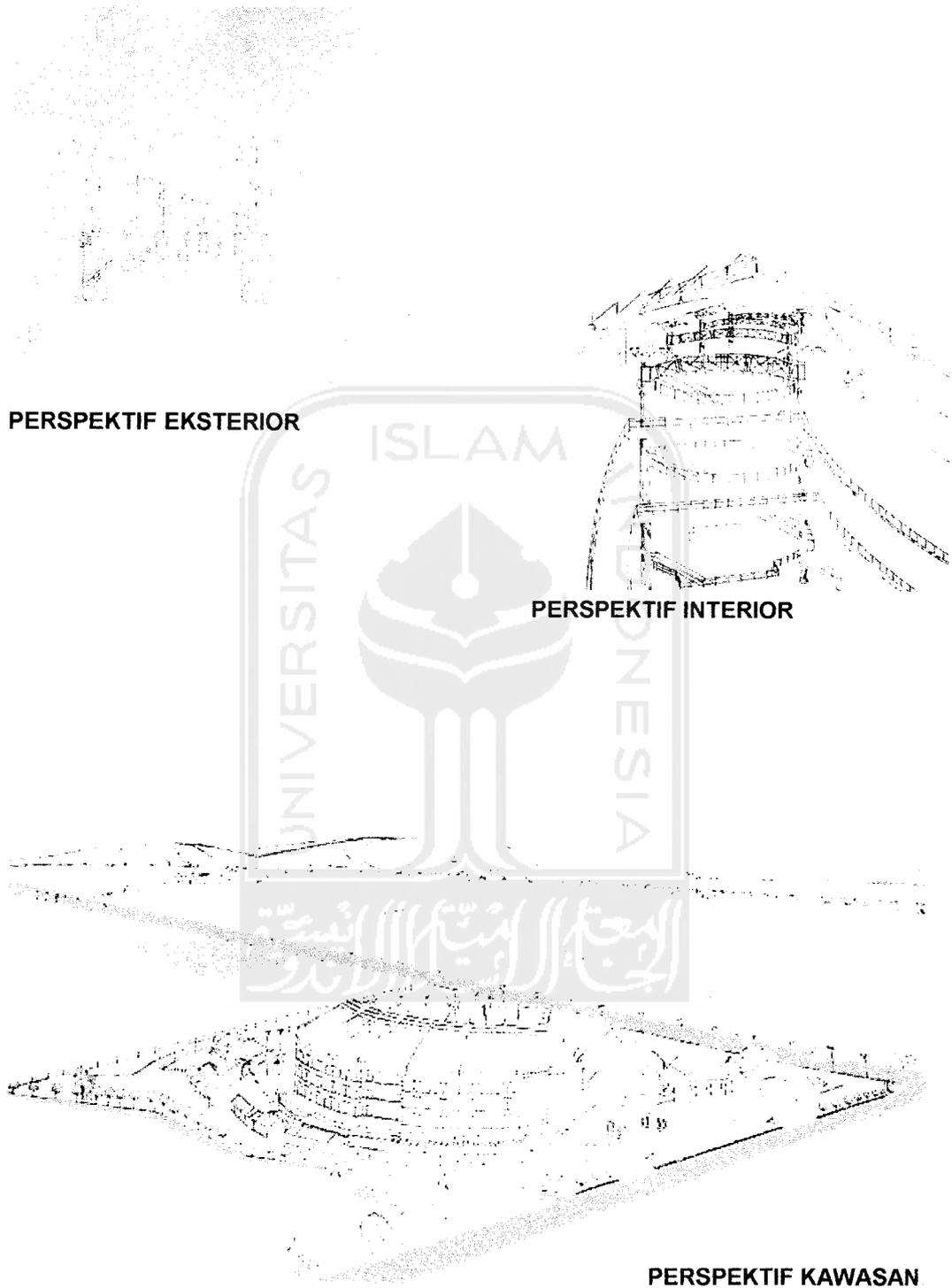
Pada bangunan ini sengaja menggunakan pagar dari bata exposed agar kesan alami dapat tercipta.

### DETAIL POT TANAMAN



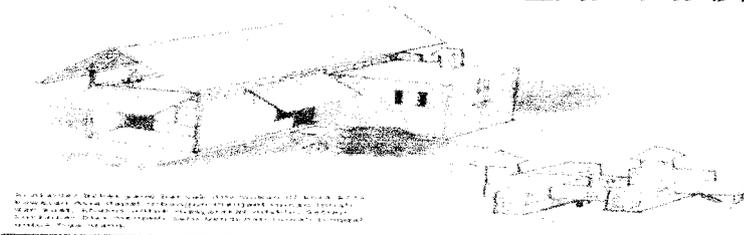
Fungsi utama dari pot tanaman yang terdapat di sisi luar pada setiap lantai pada massa A adalah untuk menyaring udara yang masuk ke dalam bangunan, juga sebagai penghalang masuknya sinar matahari.

### 13. PERSPEKTIF





## LAMPIRAN





PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
PEKALONGAN

R E V I S I  
RENCANA TEKNIK RUANG KOTA  
K A J E N

GAMBAR : ORIENTAS KEC. KAJEN  
THD. KAB. PEKALONGAN

KETERANGAN :

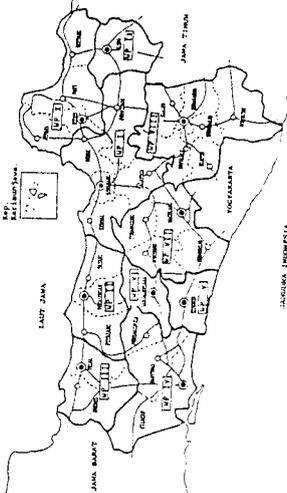
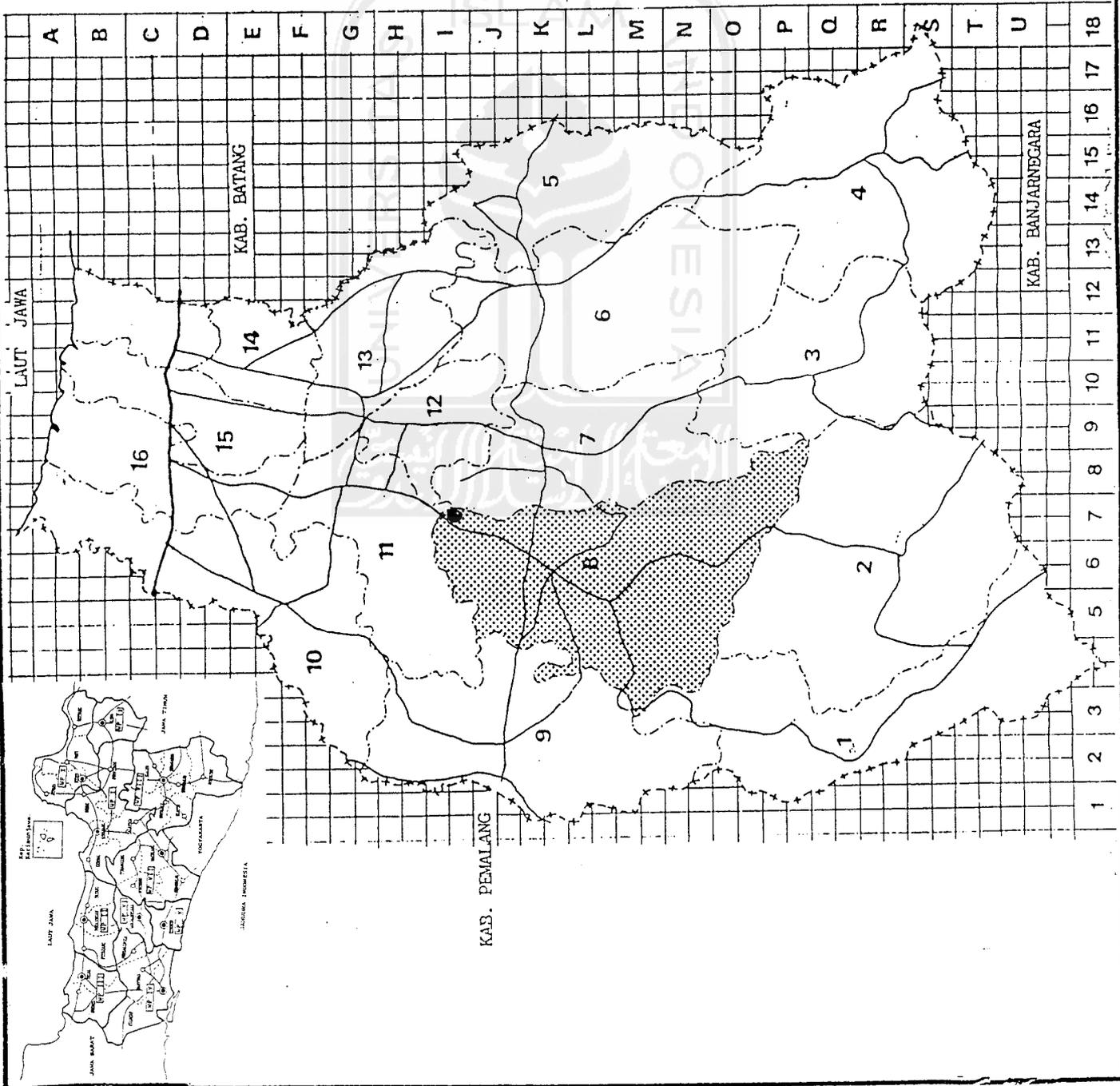
1. KANDANGSERANG
2. PANINGGARAN
3. LEBAKBARANG
4. PETUNGKRIONO
5. TALUN
6. DORO
7. KARANGANYAR
8. KAJEN
9. KESESI
10. SRAGI
11. BOJONG
12. WONOPRINGGO
13. KEDUNGWUNI
14. BUARAN
15. TIRTO
16. WIRADESA

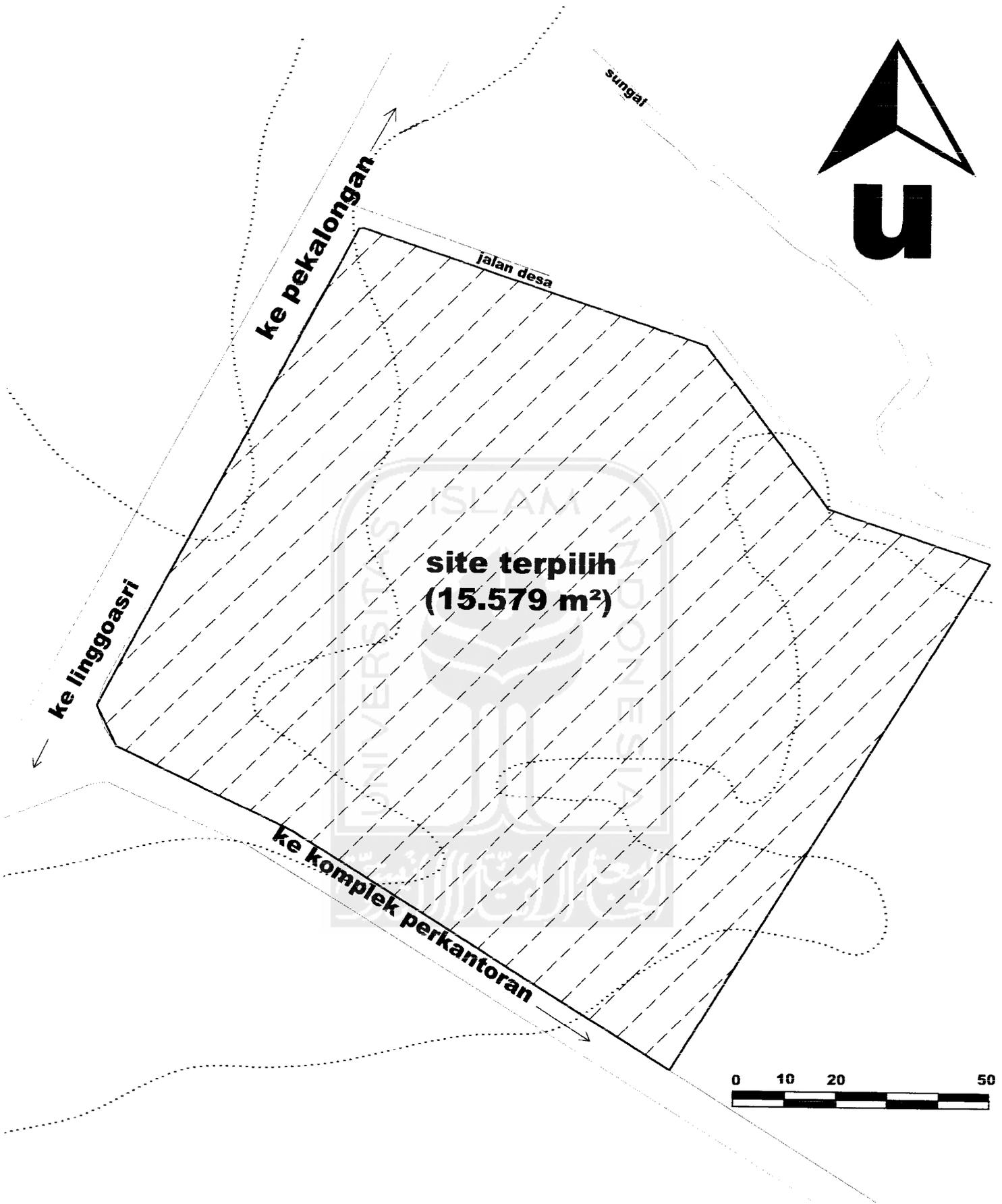
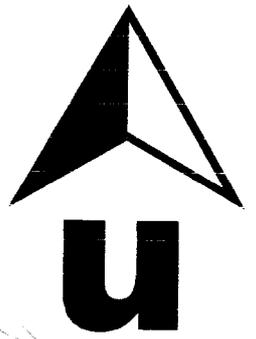
SKALA : 0 1 3 5 CM

SUMBER : RUTRK-RDTRK KAJEN

K O D E

PD. II - 04





**site terpilih  
(15.579 m<sup>2</sup>)**

